

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai “Determinan RAROC pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2023.” Berdasarkan analisis data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Interest Coverage Ratio (ICR), Net Profit Margin (NPM), dan Sales to Total Assets (STA) tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC) pada perusahaan manufaktur infrastruktur di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis data panel secara parsial, pengaruhnya dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC), dengan nilai signifikan sebesar 0,7341, yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jika Debt to Equity Ratio (DER) negatif tidak signifikan, maka hipotesis mengenai DER ditolak.

- b. Pada variabel *Interest Coverage Ratio* (ICR) tidak mempunyai pengaruh terhadap Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,8802 dimana perolehan nilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dapat dilihat, jika *Interest Coverage Ratio* (ICR) berpengaruh negatif tidak signifikan, maka hipotesis ICR ditolak.
- c. Pada variabel Net Profit Margin (NPM), tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC), dengan nilai signifikan sebesar 0,8401, yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa jika Net Profit Margin (NPM) positif tidak signifikan, maka hipotesis mengenai NPM ditolak.
- d. Variabel Sales to Total Assets (STA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC), dengan nilai signifikan sebesar 0,0457, yang lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, jika Sales to Total Assets (STA) berpengaruh negatif dan signifikan, maka hipotesis mengenai STA diterima.

2. Saran

Berikut adalah saran yang dapat penulis berikan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian terkait hasil dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan berfungsi sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menambah pemahaman, khususnya mengenai Risk-Adjusted Return on Capital (RAROC) pada perusahaan industri manufaktur infrastruktur di Indonesia, dengan fokus pada penggunaan model data panel dalam menentukan RAROC.

2. Bagi Regulator

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan untuk merancang suatu kebijakan, menentukan keputusan dan peraturan mengenai faktor penentu utang dan modal bagi nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat memperbanyak variabel – variabel lain pada penelitian dan memperbanyak perolehan total industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana bukan saja Perusahaan yang tercatat atau tergolong sahamnya pada indeks LQ45 saja. Melainkan bisa pada Indeks saham IHSG, IDX30, IDX80, IDXBUMN20, dll. Karena semakin banyaknya jumlah data yang diambil dalam populasi dan sampelnya, maka dapat meningkatkan kualitas dan hasilnya dalam penelitian yang akan nantinya.